

DAFTAR PUSTAKA

- Aitken, M., Martinussen, R., Wolfe, R., & Tannock, R. (2015). Factor Structure of the Strengths and Difficulties Questionnaire in a Canadian Elementary School Sample. *Assessment for Effective Intervention*, 155–165.
- Albert, F., & Tóth, O. (2015). Youth Drug and Crime Prevention Practices in Hungary as Reflected in the Opinions of Students and Professionals. *Journal of Criminal Justice and Security*, 6(4), 460–479.
- Amanda, R. A. (2016). Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Agresif Remaja Di Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 4(3), 290–304.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition (DSM-5)*. American Psychiatric Publishing.
- Andina, E. (2015). Studi Kasus Begal Sepeda Motor Di Kota Depok. *Aspirasi*, 6(2).
- Asih, M. K., Winarno, R. D., Hastuti, L. W., Konformitas, H., Sebaya, T., & Keharmonisan, D. A. N. (2012). Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo. *Prediksi, Kajian Ilmiah Psikologi*, 1(2), 189–193.
- Babic, M. J., Smith, J. J., Morgan, P. J., Eather, N., Plotnikoff, R. C., & Lubans, D. R. (2017). Longitudinal associations between changes in screen-time and mental health outcomes in adolescents. *Mental Health and Physical Activity*. <https://doi.org/10.1016/j.mhpa.2017.04.001>
- Barnes, G. M., Hoffman, J. H., Welte, J. W., Farrell, M. P., & Dintcheff, B. A. (2007). Adolescents ' Time Use : Effects on Substance Use , Delinquency and Sexual Activity. *J Youth Adolescent*, 36, 697–710. <https://doi.org/10.1007/s10964-006-9075-0>
- Barus, C. P. (2013). *Sosial Ekonomi Keluarga dan Hubungannya dengan Kenakalan Remaja di Desa Lantasan Baru Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang*.
- Boeree, G. (2008). *Personality Theories*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Bontang Post. (2018). Beraksi saat Jemaah Sedang Salat, Remaja Putus Sekolah Diamankan Warga. Retrieved May 10, 2018, from 19 April website:

<http://bontang.prokal.co/read/news/18258-beraksi-saat-jemaah-sedang-salat-remaja-putus-sekolah-diamankan-warga>

- Brooks, F. M., Chester, K. L., Smeeton, N. C., Spencer, N. H., Brooks, F. M., Chester, K. L., ... Spencer, N. H. (2016). Video gaming in adolescence : factors associated with leisure time use. *Journal of Youth Studies*, 6261(March). <https://doi.org/10.1080/13676261.2015.1048200>
- Bucksch, J., H, M. P., Sigmundova, D., Ph, D., Hamrik, Z., Ph, D., ... Ph, D. (2016). International Trends in Adolescent Screen-Time Behaviors From 2002 to 2010. *Journal of Adolescent Health*, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2015.11.014>
- Budiarto, A. (2016). Perbedaan Keterampilan Sosial Siswa Aktif Dan Pasif. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 5, 512–521.
- Busch, V., Manders, L. A., Rob, J., & Leeuw, J. De. (2013). Screen Time Associated with Health Behaviors and Outcomes in Adolescents. *Am J Health Behav*, 37(6), 819–830.
- Chalim, S., & Anwas, E. O. (2018). Jurnal Penyuluhan, Maret 2018 Vol. 14 No. 1 Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 33–42.
- Damayanti, A. K., & Purnamasari, L. (2015). Gambaran Kenakalan Remaja Ditinjau dari Hasil Tes SED (Social Emotional Dimension). *Psikovidya*, 19, 87–93.
- Febriani, R. N. (2017). Bolos Demi Game Online, 24 Pelajar Cimahi Terciduk di Warnet. Retrieved May 15, 2018, from 16 November website: <http://www.pikiran-rakyat.com/>
- Ferrari, L., Nota, L., Soresi, S., & Cristina, M. (2015). An instrument for analyzing the concepts of work , studying , and leisure time of adolescents. *Int J Child Adolesc Health*, 8(3), 321–333.
- Fletcher, A. C., Nickerson, P., & Wright, K. L. (2003). Structured Leisure Activities in Middle Childhood : Links to Well-Being. *Journal Of Community Psychology*, 31(6), 641–659. <https://doi.org/10.1002/jcop.10075>

- Hartaty, D. F., Azis, A., Studi, P., Psikologi, M., Pascasarjana, P., & Area, U. M. (2013). *Hubungan antara pola asuh otoritarian dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja*. 1–8.
- Hidayati, D. (2012). Aktivitas Waktu Luang (Leisure) Anak Jalanan di Sekitar Simpang Lima Kota Semarang (Studi Anak Jalanan Binaan Yayasan Setara). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 1(2), 7–16.
- Hirschi, T. (2002). *Cause of Delinquency*. New Brunswick, N.J.:Transaction.
- Id, F. C. W., Buffarini, R., Wendt, A., Neves, G., Flores, R., Lopes, J., ... Menezes, A. M. (2018). Association between leisure-time activities and school failure in adolescents : The 1993 Birth Cohort. *PLOS ONE*, 1–12.
- Israel, A. C., & Wicks-Nelson, R. (2009). *Abnormal Child and Adolescent Psychology*. Pearson Education Internasional.
- Istiqomah. (2017). Parameter Psikometri Alat Ukur Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ). *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4, 251–264. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1756>
- Kelly, E. V, Newton, N. C., Stapinski, L. A., Slade, T., Barrett, E. L., Conrod, P. J., & Teesson, M. (2015). Suicidality , internalizing problems and externalizing problems among adolescent bullies , victims and bully-victims. *Preventive Medicine*, 73, 100–105. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2015.01.020>
- Kretschmer, T., Hickman, M., Doerner, R., Emond, A., Lewis, G., Macleod, J., ... Heron, J. (2014). Outcomes of childhood conduct problem trajectories in early adulthood : findings from the ALSPAC study. *Eur Child Adolesc Psychiatry*, 539–549. <https://doi.org/10.1007/s00787-013-0488-5>
- Lee, B., Skinner, O. D., & Mchale, S. M. (2018). Links between gendered leisure time in childhood and adolescence and gendered occupational aspirations. *Journal of Adolescence*, 62(October 2017), 96–107. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.10.011>
- Luthfiana, D. N. (2017). *Cara Mengatasi Masalah Pada Siswa SMP yang Terindikasi Conduct Problem*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Mahoney, J. L., & Stattin, H. (2000). Leisure activities and adolescent antisocial behavior : The role of structure and social context Leisure activities and adolescent antisocial behavior : The role of structure and social context. *Journal of Adolescence*, 23, 113–127. <https://doi.org/10.1006/jado.2000.0302>
- Malihah, E., Wilodati, & Jerry, G. L. (2014). Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa. *Forum Ilmu Sosial*, 41(1).
- Muawanah, L. B., Suroso, & Pratikto, H. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Persona*, 1, 6–14.
- Mubasyiroh, R., Putri, I. Y. S., Tjandrarini, D. H., & Pusat. (2017). Determinan Gejala Mental Emosional Pelajar SMP-SMA di Indonesia Tahun 2015. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2), 103–112.
- Nawafilaty, T. (2015). Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Delinquency Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 175–182.
- Nevid, J., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Okado, Y., & Bierman, K. L. (2015). Differential Risk for Late Adolescent Conduct Problems and Mood Dysregulation Among Children with Early Externalizing Behavior Problems. *J Abnorm Child Psycho*, 43, 735–747. <https://doi.org/10.1007/s10802-014-9931-4>
- Oktaviana, M., & Wimbari, S. (2014). Validasi Klinik Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) sebagai Instrumen Skrining Gangguan Tingkah Laku. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 101–114.
- Panjaitan, C., Ismail, R., & Manurung, R. (2016). Pedagang Etnis Tionghoa Lebih Suka Menonton Televisi dan Pedagang Etnis Batak Toba Lebih Suka Mendengarkan Musik : Kajian Tentang Penggunaan Waktu Luang di Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia. *Jurnal Empirika*, 3441(2011), 127–140.
- Poirier, M., Déry, M., Temcheff, C. E., Toupin, J., Verlaan, P., & Pascal, J. (2016). Longitudinal associations between conduct problems and depressive symptoms among girls and boys with early conduct problems. *European Child &*

Adolescent Psychiatry, 25(7), 743–754. <https://doi.org/10.1007/s00787-015-0796-z>

Pratiwi, K. I., & Rustika, I. M. (2017). Peran Pola Asuh Autoritatif dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja Awal Sekolah Menengah Pertama Negeri di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2), 448–459.

Purwandari, E. (2015). *Model Kontrol Sosial Perilaku Remaja Berisiko Penyalahgunaan NAPZA*. Universitas Gadjah Mada.

Putra, R. D. (2017). *Perilaku Menyimpang Remaja Studi Pada Remaja Yang Gemar Bermain Game Online Di Warnet*. 1–14.

Rahayu, K., & Setyowati, R. (2016). Persepsi Siswa terhadap Perilaku Pelanggaran Tata Tertib di SMP Budi Utomo Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3 (04) 1089-1103.

Raheel, H.(2014).Coping Strategies for Stress used by Adolescent Girls. *Pak J Med Sci*, 30(5). 958-962. doi:10.12669/pjms.305.5014

Rahmajati, E. (2018). *Kenakalan Remaja Ditinjau dari Ikatan Sosial*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ramadhani, A. (2013). Hubungan Motif Bermain Game Online dengan Perilaku Agresivitas Remaja Awal (Studi Kasus Di Warnet Zerowings, Kandela dan Mutant Di Samarinda). *EJournal Ilmu Komunika*, 1(1), 136–158.

Ramadia, A., & Putri, R. K. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Perilaku Bullying pada Remaja di SMK Negeri Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu*, 13(3), 1–9.

Revri. (2009). Hubungan Pola Penggunaan Waktu dengan Kenakalan Remaja di Kelurahan Kota Matsum II Kecamatan Medan Area Kota Madya Medan. Universitas Sumatra Utara.

Riau24. (2018). Polisi Lakukan Razia Warnet dan Tempat Hiburan Malam di Kota Dumai. Retrieved May 10, 2018, from 4 Februari website: <http://www.riau24.com/home/>

- Roeswin, A. M. (2017). Pemanfaatan Waktu Luang Remaja Di Car Free Day Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 4(1), 1–14.
- Saputro, B. M., & Soeharto, T. N. E. D. (2012). Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Kenakalan pada Remaja. *INSIGHT*, 10, 1–15.
- Sarkar, S., Acqua, F. D., Walsh, S. F., & Blackwood, N. (2016). A Whole-Brain Investigation of White Matter Microstructure in Adolescents with Conduct Disorder. *PLOS ONE*, 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0155475>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soetjningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Cv. Sagung Seto.
- Storvoll, E. E., & Wichstr, L. (2003). *Gender differences in changes in and stability of conduct problems from early adolescence to early adulthood*. 26, 413–429. [https://doi.org/10.1016/S0140-1971\(03\)00028-9](https://doi.org/10.1016/S0140-1971(03)00028-9)
- Suchert, V., Hanewinkel, R., & Isensee, B. (2015). NU SC. *Preventive Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2015.03.026>
- Torkildsen, G. (2005). *Leisure and Recreation Management* (5th ed.). Taylor & Francis e-Library.
- Utami, D. P. (2012). *Masalah Mental Dan Emosional Pada Siswa Smp Kelas Akselerasi Dan Reguler Studi Kasus di SMP Negeri 2 Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Vaz, S., Cordier, R., Boyes, M., Parsons, R., & Joosten, A. (2016). Is Using the Strengths and Difficulties Questionnaire in a Community Sample the Optimal Way to Assess Mental Health Functioning ? *PLOS ONE*, 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0144039>
- Verkooijen, K. T., Nielsen, G. A., & Kremers, S. P. J. (2008). The Association between Leisure Time Physical Activity and Smoking in Adolescence : An Examination of Potential Mediating and Moderating Factors. *International*

Journal Of Behavioral Medicine, 15(2002), 157–163.
<https://doi.org/10.1080/10705500801929833>

Wegner, L., & Flisher, A. J. (2009). Leisure boredom and adolescent risk behaviour : a systematic literature review. *Journal of Child & Adolescent Mental Health*, (December 2014), 37–41.
<https://doi.org/10.2989/JCAMH.2009.21.1.4.806>

World Health Organization. (2018). Adolescent mental health. Retrieved December 23, 2018, from 18 September website: <https://www.who.int/>

World Health Organization. (2018). Adolescents: health risks and solutions. Retrieved December 23, 2018, from 13 Desember website: <https://www.who.int/>

Wulaningsih, R., & Hartini, N. (2015). Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Menta*, 04(4), 119–126.

Yost, G. (1995). *Adolescent Leisure-Time Activity and Problem Behavior : The Integration of Three Major Explanatory Theories as a New*. 1995.